**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Paradoks Implementasi Kebijakan Pelestarian Situs Cagar Budaya (Studi Pembangunan Waduk Jatigede di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Kebijakan Pelestarian Situs Cagar Budaya dilaksanakan dalam rangka penyelamatan situs cagar budaya yang ada di Kabupaten Sumedang sebagai warisan sejarah yang mengandung nilai-nilai budaya masa lampau. Namun, kebijakan ini ternyata bertentangan dengan dibangunnya waduk Jatigede, dimana pembangunan ini mengancam situs yang ada di sana, dari sanalah dilihat faktor penyebab terjadinya pertentangan kebijakan dan dampak dari pertentangan kebijakan tersebut.

Penelitian dilaksanakan di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Adapun grand teori yang dipakai dalam meneliti Implementasi Kebijakan menggunakan teori Grindle, sedangkan untuk melihat bagaimana pertentangan kebijakan itu terjadi menggunakan teori dari Abdillah. Untuk teknik pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Pelestarian Situs Cagar Budaya di Kabupaten Sumedang sudah dilaksanakan namun belum tercapai secara optimal, penyebabnya adalah kurangnya kemampuan dan sumberdaya manusia yang ahli di bidang kepurbakalaan serta kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya situs bersejarah, hal ini diperparah dengan adanya pertentangan kebijakan yang disebabkan beberapa faktor diantaranya anggaran yang tidak memadai, kurangnya transparansi dan koordinasi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat, kebijakan yang dibuat tidak visioner dan minimnya keterlibatan masyarakat dalam membuat suatu kebijakan. Adanya pertentangan kebijakan ini ternyata memberikan dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya yaitu terselamatkannya sebagian situs yang ada di wilayah genangan waduk jatigede, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian situs cagar budaya. Sedangkan dampak negatifnya yaitu memudarnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Kata kunci : Implementasi, Pertentangan, Kebijakan.

***ABSTRACT***

*The study is titled "****THE PARADOX OF POLICY IMPLEMENTATION OF THE PRESERVATION OF CULTURAL HERITAGE SITES (a study of construction of Reservoirs Jatigede Sumedang on West Java Province)****. This research aims to know and describes how the implementation of a policy of Preservation of Cultural Heritage Sites is carried out in order to rescue cultural heritage sites that are in Sumedang-heritage-a history contains the cultural values of the past. However, this policy is apparently contrary to the building of reservoirs Jatigede, where development threatens the site's there, from there the causative factors of opposition views on policy and the impact of the policy dispute.*

*The research was carried out in the Department of tourism, culture, youth and sport of Sumedang West Java Province. In this study, researchers use descriptive research method with inductive approach. As for the grand theory of Policy Implementation used in researching is the theory of Grindle, while to see how policy paradoxs that happen use the theory of Abdillah. For data and information gathering techniques implemented by way of interviews, observation and documentation.*

*Based on the results of research and data processing, it can be concluded that the implementation of the policy on the preservation of Cultural Heritage Sites in Sumedang was implemented but not yet achieved optimally, the cause is the lack of ability and human resources expert in the field of Antiquities as well as a lack of understanding of the people of the importance of historic sites, this is compounded by the existence of a paradoxs policy due to several factors including inadequate budgets, the lack of transparency and coordination between local governments and the Central Government, not a visionary policy and lack of community involvement in making a policy. Paradoxs from this policy turned out to give a positive impact and negative. As for the impact of positive i.e. most saved site in the puddle of water reservoirs jatigede, and increasing public awareness of the importance of preservation of cultural heritage sites. While its negative impact that is waning public confidence towards the Government, both at the central level as well as the region.*

*Keywords: Implementation, Paradoxs, Policy.*